

**GARIS BESAR "PENELITIAN KLASIFIKASI  
BAHASA-BAHASA DAERAH  
DI SULAWESI SELATAN 1999-2001"**

***MAIN POINT "THE RESEARCH ON THE  
CLASSIFICATION OF LOCAL LANGUAGES  
IN SOUTH SULAWESI 1999 – 2001"***

**MASAO YAMAGUCHI  
HIROTAKE NAKASHIMA**

***Abstract***

*This research on classification of local languages in South Sulawesi in 1999 – 2001 was conducted based on research fund in "Grant-in-Aid for University and Society Collaboration" from the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology, Japan. Language or dialect data are taken from Aralle-Tabulahan, Pitu Ulunna Salu (and Pannei) and Ulumanda languages in Polewali Mamasa and Mamuju regencies.*

Proyek "Penelitian Klasifikasi Bahasa-bahasa Daerah di Sulawesi Selatan 1999-2001" ini dilakukan berdasarkan dana penelitian 'Grant-in-Aid for University and Society Collaboration' dari Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology, Jepang. Untuk melakukan proyek ini pihak Jepang banyak dibantu oleh pihak Indonesia. Dengan tulus hati kami ucapkan terima kasih tak terhingga atas bantuan pihak Indonesia.

Menurut kami, bahasa-bahasa di Sulawesi Selatan, kecuali bahasa-bahasa mayoritas seperti bahasa Bugis, Makassar, Mandar, dan Sa'dan Toraja, boleh dikatakan kurang diteliti. Kekurangan data bahasa minoritas dapat dikatakan sampai belum dapat dianalisis untuk menentukan perhubungan genealogis dalam kelompok bahasa Sulawesi Selatan.

Proyek ini direncanakan oleh M. Yamaguchi, MA. (linguistik historis komparatif, Setsunan University, Osaka, Jepang) dan Ir. H. Nakashima (fonetik, Osaka Institute of Technology, Osaka, Jepang) untuk menambah data bahasa minoritas di Sulawesi Selatan. Proposal untuk penelitian tersebut dapat diterima oleh Ministry of Education, Culture,

Sports, Science and Technology, Jepang sebagai proyek penelitian tahun 1999-2001.

Bahasa yang relatif sedikit data kebahasaan yang dikumpulkan selama ini terdapat di Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Mamuju, Polewali-Mamasa, dan Selayar. Sebagian bahasa yang jumlah penuturnya sedikit di Kabupaten Mamuju tergolong ke dalam kelompok bahasa Kaili-Pamona, dan juga, sebagian bahasa yang jumlah penuturnya sedikit di Kabupaten Luwu, Luwu Utara tergolong ke dalam kelompok bahasa Kaili-Pamona dan Muna Buton. Di Kabupaten Selayar, bahasa Laiyolo tergolong ke dalam kelompok bahasa Muna-Buton. Maka dengan demikian kami memutuskan untuk meneliti bahasa yang terdapat di Kabupaten Polewali-Mamasa dan sekitarnya.

Bahasa-bahasa yang diambil datanya melalui proyek ini adalah dialek-dialek bahasa Aralle-Tabulahan, Pitu Ulunna Salu (dan Pannei), dan Ulumanda.

Dalam tulisan ini akan dijelaskan jejak penelitian ini tahun pertahun.

## **Jejak Proyek**

### **1998-1999**

M. Yamaguchi, MA. dan Ir. H. Nakashima mengajukan proposal kepada Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology, Jepang

### **1999-2000**

Dr. M. Yamaguchi mengunjungi Makassar untuk berdiskusi tentang rencana penelitian proyek tahun pertama.

Tim Makassar yang terdiri atas Dr. Ahmad Tolla, MPd. (Universitas Negeri Makassar), Drs. Abdul Muthalib (Balai Bahasa Ujung Pandang), dan Drs. Zainuddin Hakim (Balai Bahasa Ujung Pandang), MS. melakukan penelitian lapangan di Kabupaten Polewali-Mamasa untuk mengambil data Aralle, Mambi, dan Pannei.

### **2000-2001**

Tim Jepang yang terdiri atas Dr. M. Yamaguchi dan H. Nakashima mengunjungi Makassar untuk berdiskusi tentang rencana penelitian tahun kedua, dan diadakan lokakarya untuk pengambilan data rekaman di Balai Bahasa Ujung Pandang.

Drs. Abdul Muthalib mengunjungi Jepang sebagai penyaji makalah pada seminar Himpunan Pengkaji Indonesia Seluruh Jepang ke-31 di Gamagoori, Jepang.

Tim Makassar terdiri atas Drs. Abdul Muthalib dan Drs. Zainuddin Hakim, MS. melakukan penelitian lapangan di Kabupaten Polewali-Mamasa untuk mengambil data Bambam, Matangnga, dan Tabulahan.

### **2001-sampai selesai**

Dr. M. Yamaguchi mengunjungi Makassar untuk berdiskusi tentang rencana penelitian tahun terakhir dan rencana penerbitan bunga rampai.

Tim Makassar terdiri atas Drs. Abdul Muthalib dan Drs. Zainuddin Hakim, MS. melakukan penelitian lapangan di Kabupaten Mamuju untuk mengambil data Tapalang.

Di bawah ini diterangkan hasil penelitian proyek ini di samping yang dimuat dalam bunga Rampai ini yang telah diumumkan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Makalah**

Muthalib, A. 2001. Beberapa Catatan mengenai Bahasa Aralle-Taburahan dan Pitu Ulunna Salu di Sulawesi Selatan. *Indonesia: Gengo to Bunka*: 64-76.

Nakashima, H. 2001. *Indonesia Minami Surawesi Chiiki Shogengo no Onsei Deeta Beesu no Kouchiku to Boin no Onkyou Bunseki (Ararre, Manbi, Pennei ni tsuite)*. *Indonesia: Gengo to Bunka*: 77-91. (Pembuatan dan Analisis Fonem Vokal tentang Aralle, Mambi, dan Pannei di Daerah Sulawesi Selatan, Indonesia)

Yamaguchi, M. 2001. *Ararre-Taburahango no Keitou*. *Indonesia: Gengo to Bunka*: 33-63. (Perhubungan Genealogis Bahasa Aralle-Tabulahan)

-----, 2001. *Minami Surawesishuu Hokuseibu no Gengo --- Kenkyuushi to Mondaiten ---. Aspects of Language*: 1-41. (Languages in the Northwestern Part of South Sulawesi Province in Indonesia --- A Historical Overview into Research and its Problems ---)

### **2. Makalah pada Seminar**

Muthalib, A. "Beberapa Catatan mengenai Bahasa Aralle-Taburahan dan Pitu Ulunna Salu di Sulawesi Selatan". pada seminar Himpunan Pengkaji Indonesia seruluh Jepang ke-31 di Gamagoori pada tanggal 14 Oktober 2000.

Nakashima, H. "Indonesia Minami Surawesi Chiiki Shogengo no Onsei Deeta Beesu no Kouchiku to Boin no Onkyou Bunseki (Ararre, Manbi, Pennei ni tsuite)". pada seminar Himpunan Pengkaji Indonesia seruluh Jepang ke-31 di Gamagoori pada tanggal 14 Oktober 2000. (Pembuatan dan Analisis Fonem Vokal tentang Aralle, Mambi, dan Pannei di Daerah Sulawesi Selatan, Indonesia)

Yamaguchi, M. "Ararre-Taburahango no Keitou". pada seminar Himpunan Pengkaji Indonesia seruluh Jepang ke-31 di Gamagoori pada tanggal 14 Oktober 2000. (Perhubungan Genealogis Bahasa Aralle-Tabulahan)

-----, "Minami Surawesigogun niokeru Pitu-Urunna-Sarugo". pada seminar Linguistic and Cultural Studies ke-15 di Kyoto pada tanggal 8 Oktober 2001. (Bahasa Pitu-Ulunna-Salu di Sulawesi Selatan).